

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pendekatan Housewife Creative pada Program Segitiga (Seni, Ekonomi, Literasi, Teknologi dan Matematika)

Vina Maria Ompusunggu¹⁾, Conie Nopinda br Sitepu²⁾, Rikawati Ginting Munthe³⁾,

Selvida Riahta Br Tarigan⁴⁾, Desi Natalya Sihombing⁵⁾

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Manajemen, Fakultas Soshum, Universitas Quality

*Email: vinaompusunggu@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat ini ditujukan bagi ibu rumah tangga di Desa Bakaran Batu, Kabupaten Deli Serdang yang belum seluruhnya memiliki pekerjaan tetap dan pra sejahtera. Ini menjadi hal yang penting karena objek pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat dengan dinamikanya yang beragam. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan, peningkatan literasi berupa teori dan praktek program segitiga (Seni, Ekonomi, Literasi, Teknologi dan Matematika). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa *participatory rural appraisal*. Masyarakat dibimbing untuk memiliki kemampuan literasi yang baik melalui program literasi, pengajaran matematika, bidang ekonomi Dimana memfasilitasi pelatihan berwirausaha secara mandiri untuk ibu-ibu rumah tangga, seperti kerajinan tangan, dalam bidang teknologi membuat konten video yang baik, dalam bidang seni diadakan lomba *digital marketing*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memotivasi ibu rumah tangga untuk melakukan wirausaha secara mandiri di rumahnya. Sehingga nanti home industry ini bisa berkembang di Desa Bakaran Batu, Kabupaten Deli Serdang. Solusi salah satunya untuk mengambil langkah di atas adalah dengan memberikan pembinaan yang menempatkan ide kreatif sebagai fondasi kreativitas masyarakat. Sektor industri kreatif berperan besar dalam perekonomian masyarakat, baik sebagai sumber pencaharian maupun pengembangan kreativitas masyarakat. Adapun kegiatan ini akan menghasilkan luaran jurnal pengabdian masyarakat dan video kegiatan yang akan diunggah di Media Sosial dan Media Massa *Online* ataupun Jurnal ilmiah pengabdian.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga, Pendekatan *Housewife Creative*, Program Segitiga

Abstract

This community service activity is aimed at housewives in Bakaran Batu Village, Deli Serdang Regency who do not all have permanent jobs and are underprivileged. This is important because the object of community empowerment is society with its diverse dynamics. The aim of this service is to provide knowledge, increase literacy in the form of theory and practice of the triangle program (Arts, Economics, Literacy, Technology and Mathematics). The method used in this service is participatory rural appraisal. The community is guided to have good literacy skills through literacy programs, teaching mathematics, economics. Where it facilitates independent entrepreneurship training for housewives, such as handicrafts, in the field of technology creating good video content, in the field of arts digital marketing competitions are held . Data collection techniques use observation and interviews. This activity is carried out by motivating housewives to carry out entrepreneurship independently at home. So that later this home industry can develop in Bakaran Batu Village, Deli Serdang Regency. One solution to take the steps above is to provide guidance that places creative ideas as the foundation of community creativity. The creative industry sector plays a major role in the community's economy, both as a source of livelihood and developing community creativity. This activity will produce community service journal output and activity videos which will be uploaded on Social Media and Online Mass Media or scientific service journals.

Keywords: Empowerment of Housewives, Creative Housewife Approach, Triangle Program

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Di era globalisasi ini, ditengah-tengah kemajuan teknologi yang sangat cepat sudah seharusnya diimbangi dengan pertumbuhan dan peningkatan kualitas mutu Sumber Daya Manusia yang bukan lagi berangkat dari mindset bukan lagi mencari pekerjaan tetapi sebagaimana SDM itu sendiri mampu dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Adapun syarat atau tuntutan dalam menciptakan lapangan pekerjaan adalah harus memiliki skill atau keterampilan di bidang usaha tertentu, dapat melihat kebutuhan pasar, dan dapat mengetahui kemampuan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Pemberdayaan Masyarakat Desa menurut UU R.I Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa, disebutkan dalam BAB 1 Pasal 1 nomor 8 yang isinya “Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Selanjutnya disebutkan pada pasal nomor 12, Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program,

kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah prioritas kebutuhan masyarakat Desa. (Nurita, 2016). Dari penelitian-penelitian sebelumnya terungkap fakta bahwa upaya untuk menyejahterakan keluarga tidak hanya menjadi tanggungjawab kepala keluarga, tetapi juga dilakukan oleh ibu rumah tangga. Penelitian ini akan mengelaborasi upaya-upaya ibu rumah tangga dalam membangun kesejahteraan keluarga.

Salah satu di Kecamatan Pakam yang dapat peneliti berdayakan melalui kemampuan skill yaitu di Desa Bakaran Batu, Kabupaten Deli Serdang. Program Pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk mewujudkan pemberdayaan terhadap ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Bakaran Batu untuk memiliki mindset berwirausaha sehingga mampu menghasilkan profit dan benefit bagi keluarganya, yaitu melalui pembuatan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan kreatif dengan memproduksinya dengan program segitiga (Seni, Ekonomi, Literasi, Teknologi dan Matematika) sehingga memiliki nilai jual yang tinggi apabila dipasarkan di masyarakat. Sebagai ibu rumah tangga atau juga sebagai seorang istri itu tidak boleh hanya berpaku pada tugas sebagai ibu rumah tangga saja, banya kesempatan bagi wanita vdalam menyusun kerangka dari pendapatan suami untuk memunculkan ide-ide yang kreatif dan bermanfaat. (Hanum, 2017). (Marzuki, 2015) Kesejahteraan keluarga dapat terwujud dengan adanya sistem manajemen yang baik, serta berjalannya fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga. (Hanum, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa antara peran suami sebagai kepala rumah tangga dan istri sebagai ibu rumah tangga harus berjalan dengan seiring sejalan. Suami sebagai kepala keluarga bertanggung jawab untuk mencari nafkah demi kesejahteraan keluarga. Disisi lain sebagai ibu rumah tangga, istri juga harus mempunyai kreativitas dalam mengelola ekonomi keluarga.

1.2 Permasalahan Mitra

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan (Sada, 2017). Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan indonesia lebih baik. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia (Sholihah & Firdaus, 2019). Kuantitas sumber daya manusia saing juga tidak lepas dari pendidikan, hal ini berarti mencerminkan bahwa kondisi pendidikan suatu bangsa dapat diukur dari tersedia nya jumlah sumber daya manusia yang memadai di negara tersebut (Maelani, dkk, 2019). Oleh

karenanya, pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai aspek ilmu pengetahuan. Rendahnya pendidikan dan minimnya keterampilan menjadi hambatan bagi perempuan khususnya ibu rumah tangga untuk lebih produktif dalam membantu keuangan keluarga. Kegiatan ini untuk memberdayakan ibu rumah tangga. Masih banyaknya perempuan yang tidak bekerja membuat perempuan hanya mengandalkan pendapatan dari suami sebagai kepala keluarga. Pusat kegiatan program segitiga berupa tempat atau ruang yang terbuka yang dapat dimanfaatkan pelaksanaan berbagai kegiatan yaitu pengajaran baca tulis, pengajaran matematika, pelatihan susiru, pelatihan konten video, perlombaan pentas malam seni, budaya dan agama.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Melihat dari permasalahan mitra maka solusi dan target luaran yang akan dilaksanakan pada pengabdian pada masyarakat, ada dua (2) solusi, yakni memberikan pemberdayaan masyarakat berbasis Housewife creative melalui program segitiga (Seni, Ekonomi, Literasi, Teknologi dan Matematika) pastinya akan memberikan nilai jual tinggi. dan memotivasi masyarakat berwirausaha dan mengembangkan keterampilan yang kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan Empowerment Based-Reseach (Pemberdayaan Berbasis Riset) EBR. Meskipun dalam beberapa hal ada kemiripan dengan pendekatan PKM konvensional, dalam tataran tekniknya EBR mengandung perbedaan yang tajam, yaitu adanya ECAEVARED (Exploration, Create and Action, Evaluation, dan Report and Dissemination). Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Exploration

Pada tahap exploration mengidentifikasi problem di Desa Bakaran Batu yang perlu di tingkatkan. Permasalahan ibu rumah tangga tersebut yaitu dalam masalah perekonomian. Mereka ibu rumah tangga hanya sebagai ibu rumah tangga saja, tidak ada kegiatan lain yang menghasilkan pendapatan, mereka hanya mengandalkan pendapatan dari suami. Maka dari permasalahan tersebut, ibu rumah tangga untuk membangun usaha mandiri yang dapat bertambah guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Create and Action

Pada tahap create and action perencanaan dalam pemberdayaan ibu rumah tangga memanfaatkan kemampuan yang dimiliki ibu rumah tangga dalam berwirausaha

secara mandiri. Kegiatan ini membentuk sebuah kelompok yang berjumlah 10 KK atau 10 ibu-ibu rumah tangga. Dengan terbentuknya kelompok tersebut ibu rumah tangga saling sharing dan bertukar pendapat antara satu dengan yang lain, disini Ibu-ibu rumah tangga saling memberikan informasi dan bertukar pendapat ketika membahas bagaimana usaha dapat berjalan lancar dengan semestinya.

c. Evaluation

Pada tahap ini melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan, meneliti dan melihat atas kegiatan yang telah dilaksanakan, serta mengukur keberhasilan yang dilakukan pada tahapan Exploration, Create and Action. dengan tujuan untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan pelaksanaan program perencanaan.

d. Report and Dissemination

Pada tahapan ini peneliti melakukan report and dissemination yaitu melakukan riset atas keberhasilan program dan kemanfaatan hasil-hasil penelitian. Diantaranya meningkatnya pendapatan ekonomi keluarga karena di bantu oleh ibu ibu rumah tangga yang memproduksi produk usaha untuk dijual. Setelah itu peneliti membuat laporan atas hasil dan manfaat dari penelitian tersebut lalu dipublikasikan.

Masyarakat dibimbing untuk memiliki kemampuan literasi yang baik melalui program literasi, pengajaran matematika, bidang ekonomi Dimana memfasilitasi pelatihan berwirausaha secara mandiri untuk ibu-ibu rumah tangga, seperti kerajinan tangan, dalam bidang teknologi membuat konten video yang baik, dalam bidang seni diadakan lomba *digital marketing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari pelaksanaan kegiatan, peserta yang diundang yaitu Ibu-ibu PKK dan kader PKK Desa Bakaran Batu sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dengan metode ECAEVARED (Exploration, Create and Action, Evaluation, dan Report and Dissemination). Ibu-ibu diberikan ceramah oleh Tim Dosen dan mendengarkan dengan antusias. Tema kegiatan ini adalah peningkatan literasi, pengetahuan dan potensi kelompok ibu-ibu RT di Desa Mira, melalui program yang kami sebut dengan Program Segitiga Seni, Ekonomi, Literasi, Teknologi dan Matematika). Melalui program literasi, Dosen dan Mahasiswa memulai dengan melakukan pengajaran dasar yaitu memberikan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap

dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan. Ibu-ibu PKK dan peserta kader PKK memberikan sharing pengalaman yang telah dilakukan selama ini dan tim Dosen memberikan masukan-masukan untuk pengelolaan keuangan dengan mengevaluasi apa yang sudah dilakukan selama ini dalam keuangan mereka. Karena peran ibu rumah tangga sangat penting sebagai tiang rumah tangga dna tiang anak bangsa, sehingga perlu diberikan literasi keuangan.

Demikian Ibu-Ibu PKK mendapatkan masukan baru bagaimana menjadi Ibu rumah tangga yang kreatif dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan mengenali p iramida keuangan untuk Menyusun rencana keuangan, seprti dalam gambar berikut:



Gambar : Piramida Keuangan

Masyarakat dibimbing untuk memiliki kemampuan literasi yang baik melalui program literasi, pengajaran matematika, bidang ekonomi dimana memfasilitasi pelatihan berwirausaha secara mandiri untuk ibu-ibu rumah tangga, seperti pembuatan kue tradisional, dalam bidang teknologi membuat penggunaan aplikasi modern seperti Money+, Pengelolaan Keuangan Pembukuan, Buku Kas Pengeluaran Harian, dan Catatan Keuangan untuk mempermudah pencatatan dan pengelolaan keuangan keluarga. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan praktis kepada para ibu rumah tangga agar mampu membuat laporan keuangan sederhana dengan menggunakan teknologi yang tersedia. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat lebih terorganisir dalam mengelola keuangan keluarga mereka. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan contoh aplikatif yang dapat langsung diterapkan oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Dari pemaparan dan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada di Desa Bakaran Batu terhadap Ibu-ibu PKK Desa ini, dapat dikatakan jika kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilakukan. Hal ini terlihat dari situasi dimana antusiasme Ibu-ibu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pendekatan Housewife Creative telah dipahami dengan baik dan siap dilanjutkan untuk dilaksanakan dalam pengaturan keuangan dan usaha yang dilakukan dalam mengelola keuangan, Sehingga untuk ke depannya, Ibu-ibu PKK Desa Bakaran batu telah memiliki pemahaman baru dalam penataan keuangan dengan baik dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono Prawironegoro. 2018. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Daryanto, Aris Dwi C., & Widdyaswara. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hanum Septi L. 2017. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal of Multidisciplinary Studies (Academica)*. 1(2): 269.
- Jauhary Hadziq. 2019. *Membangun Motivasi*. Tangerang: Loka Aksara.
- Novisa R., dkk. 2016. Dukungan Sosial terhadap Berprestasi pada Siswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Samarinda*.
- Nur Aryani Siti. 2015. *Menjadi Ibu Rumah Tangga Pebisnis Dari Rumah*. Bandung: Nuansa Cendekia.